

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Suryanto (2017) sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang dari orang tua atau wali tergantung dari perilaku masing-masing. Ada kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang kiriman dari orang tuanya, bahkan sebagian dari mahasiswa selalu meminta kiriman tambahan. Namun, ada juga kelompok mahasiswa lain yang mendapat kiriman bulanan dari orang tuanya sebagian disisihkan untuk belajar berinvestasi. Perilaku mahasiswa dalam membelanjakan uang tergantung pada pengetahuan keuangan yang dimiliki. Hal tersebut yang akan membuat orang memiliki motivasi yang berlainan dalam memegang uang. Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukanlah hal mudah untuk dilakukan sebab ada saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi, salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif yang dihadapi.

Perilaku keuangan (*Financial Management Behavior*) merupakan isu yang banyak dibahas saat ini, terutama berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat Indonesia termasuk Surabaya. Menurut Kholilah dan Iramani (2013), *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Ida dan Dwinta

(2010) menyatakan bahwa *financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan diartikan sebagai proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Dew dan Xiao (2011) menyatakan bahwa *financial management behavior* dapat dilihat dari empat hal yaitu : konsumsi, arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen utang.

Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan keuangan. Pemahaman tentang pengetahuan keuangan mendorong seseorang untuk berperilaku baik dalam mengelola keuangannya secara jangka panjang. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) sangat diperlukan untuk menangani *personal finances* secara sistematis, untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*, menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Ida dan Dwinta, 2010). Kholilah dan Iramani (2013) mengatakan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Hasil penelitian dari Kholilah dan Iramani (2013) *financial knowledge* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *financial management behavior*. Berbeda dengan penelitian Ida dan Dwinta (2010) bahwa

financial knowledge memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Variabel lain yang mempengaruhi adalah *locus of control*. *Locus of control* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan. *Locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter di tahun (1996), seseorang ahli pembelajaran teori sosial. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Orientasi *locus of control* dibedakan menjadi dua, yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (Kholilah dan Iramani, 2013). Variabel *locus of control* diduga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang secara psikologis. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan manfaat penyusunan rencana keuangan akan memiliki *locus of control* internal berupa keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari sehingga berupaya untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Indikator yang digunakan dalam *locus of control* ini adalah terdiri dari keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan, memiliki keyakinan mengenai nasib, dan memahami peristiwa apa yang akan dihadapi. Hasil penelitian dari Kholilah dan Iramani (2013) *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*, artinya bahwa kontrol diri yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Ida dan Dwinta (2010) *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Variabel selanjutnya yaitu sikap terhadap uang. Memahami sikap individu terhadap uang menjadi penting karena dapat menentukan perilaku uang terhadap individu. Perilaku sosial yang muncul dari individu dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang, perilaku berbelanja atau perilaku ekonomi lainnya (menabung, berhutang, investasi, dan kerja) dapat dihubungkan dengan sikap terhadap uang dan kesehatan mental seseorang juga dapat diaitkan dengan uang (Dunn, 2005). Uang yang merupakan kebutuhan utama bisa mempengaruhi perilaku seseorang dan mampu membuat seorang individu untuk berpikir tidak rasional. Hal tersebut disebabkan oleh sikap terhadap uang pada masing-masing individu yang berbeda.

Money attitude (sikap terhadap uang) merupakan persepsi individu mengenai uang berdasarkan pengalaman dan situasi yang pernah dialami dalam hidup (Taneja, 2012). Uang merupakan faktor yang penting dalam kehidupan maka dari itu diperlukan persepsi baik agar menumbuhkan sikap terhadap uang yang positif. Menurut Furnham (1984) *money attitude* (sikap terhadap uang) dapat dicerminkan dengan enam konsep, yaitu : *obsession, power, effort, inadequacy, retention, dan security*. Teori pembentukan perilaku secara detail dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang dikenal dengan *theory planned behavior* (TPB) yang menguraikan bahwa perilaku seseorang dapat diprediksi melalui intensi, dimana intensi tersebut dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. *Theory of planned behavior* mengungkapkan bahwa bahwa sikap dapat mempengaruhi niat untuk perilaku individu. Penelitian Syafitri dan Santi (2017) menunjukkan bahwa sikap terhadap uang dan

pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hasil yang berbeda dinyatakan oleh Kurniawati (2017) bahwa sikap terhadap uang tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *money attitude* (sikap terhadap uang) dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* untuk melihat perbandingan dari beberapa mahasiswa terhadap pengetahuan pengelolaan keuangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa dimediasi oleh *money attitude* (sikap terhadap uang) dan *locus of control*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam ini penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*?
2. Apakah *money attitude* dapat memediasi hubungan *financial knowledge* dengan *financial management behavior*?
3. Apakah *locus of control* dapat memediasi hubungan *financial knowledge* dengan *financial management behavior*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menguji signifikansi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.
2. Menguji apakah *money attitude* dapat memediasi hubungan *financial knowledge* dengan *financial management behavior*.
3. Menguji apakah *locus of control* dapat memediasi hubungan *financial knowledge* dengan *financial management behavior*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini :

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang pengelolaan keuangan pribadi dan bisa melakukan pengelolaan keuangan secara baik, bijak dan efisien.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam teori *financial management behavior* termasuk dalam pengelolaan keuangan yang baik pada tiap individu. Dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan dibidang keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dengan peneliti selanjutnya dan sebagai tambahan rujukan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang diperkirakan akan menggunakan judul yang ada kaitannya atau bahkan sama dengan penelitian ini.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan ini secara umum mengikuti aturan dan panduan yang tercantum pada buku pedoman penulisan. Sistematika dalam penulisan ini dilakukan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi yang ada di dalam penulisan tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dan peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan mempermudah peneliti untuk menyusun kerangka

pemikiran yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini secara garis besar menjelaskan tentang aspek demografis atau perilaku dari responden penelitian baik dari segi usia, jenis kelamin, asal perguruan tinggi, jurusan dan hasil dari analisis penelitian. Isi bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan hasil dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan diutarakan kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan serta pemberian saran berupa implikasi atas hasil penelitian maupun untuk mahasiswa dan penelitian sebelumnya.